

DAFTAR PUSTAKA

- Adhi, W. dan I.P.G. 1986. Pengelolaan lahan rawa pasang surut dan lebak. *Jurnal Badan Litbang Pertanian* V(1):1-9.
- Adhi, W., I.P.G, and Silva. 1986. Development of soil testing, principles, concepts, phylosophy and methodology. Discussion paper presented at Fertilizer Efficiency Research in the Tropics Training Program.
- Adiningsih, J.S. and S. Karama. 1992. A Sustainable Upland Farming System for Indonesia. Available at <<http://www.fftc.agnet.org/library/abstract/eb354b.html>>.
- Adiningsih, J.S. S. Moersidi, M. Sudjadi, dan A.M. Fagi. 2002. *Prosiding Lokakarya Pemupukan Belerang*. Lembaga Pupuk Indonesia. Jakarta.
- Ahn, P.M. 1993. *Tropical Soils and Fertilizer Use*. Longman. UK.
- Akasah, W., M.M.B. Fauzi, dan Damanik. 2018. Serapan P dan pertumbuhan tanaman jagung (*Zea mays* L.) akibat pemberian kombinasi bahan organik dan SP-36 pada tanah ultisol. *Jurnal Agroteknologi* 6(3): 640 -647.
- Alexander, M. 1997. *Introduction to Soil Mycrobiology*. Second Edition. John Wiley and Sons. New York. 467 p.
- Arsyad, D.M., B.B. Saidi, dan Enrizal. 2014. Pengembangan inovasi pertanian di lahan rawa pasang surut mendukung kedaulatan pangan. Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian. Jambi.
- Asroh, A., Nurlaili, dan Fahrulrozi. 2015. Produksi tanaman jagung (*Zea mays* L.) pada berbagai jarak tanam di tanah utisol. *Jurnal Lahan Suboptimal* 4(1): 66-70.
- Badan Pusat Statistik. 2010. Grafik proyeksi penduduk Indonesia berdasarkan hasil sensus penduduk 2010. <<https://www.bps.go.id/>>. Diakses 22 Mei 2019.
- Badan Pusat Statistik. 2018. Statistik data lahan pertanian tahun 2012 – 2016. <<http://epublikasi.setjen.pertanian.go.id/arsip-perstatistikan/167-statistik/statistik-lahan/450-statistik-data-lahan-pertanian-tahun-2012-2016>>. Diakses 22 Mei 2019.
- Balai Penelitian Tanah. 2011. Fosfat Alam Sumber Pupuk P yang Murah. Vol: 33(1).
- Balai Penelitian Tanah. 2017. Improving Yield of Food Crop through Direct Application of Reactive Phosphate Rock on Acid Soil. Balai Besar Sumberdaya Lahan Pertanian. Bogor
- Balai Penelitian Tanaman Serealia. 2008. Laporan Internal Unit Komersialisasi Teknologi. Balai Penelitian Tanaman Serealia. Maros.
- Beauchamp, E.G. and D.J. Hume. 1997. *Agricultural soil manipulation: The use of bacteris*,

manuring, and plowing. p: 643-664

- Bilman, W.S. 2001. Analisis pertumbuhan tanaman jagung manis pergeseran komposisi gulma pada beberapa jarak tanam jagung dan beberapa frekuensi pengolahan tanah. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian Indonesia* 3(1):25-30.
- Brown R. H. and P.W. Hattersley. 1989. Leaf anatomy of C3-C4 species as related to evolution of C4 photosynthesis. *Plant Physiology*. 91:1543-1550
- Cooke, G. W. 1985. Fertilizing for maximum yield. Granada Publishing LMT. London. p.75-87.
- Damanik, M. M. B., B. E. Hasibuan, Fauzi, Sarifuddin, dan H. Hanum., 2010. *Kesuburan Tanah dan Pemupukan*. USU Press. Medan
- Dauphin, F. 1985. Nutrient requirement of high yielding maize. In *Pottasium in the Agricultural Systems of the Humid Tropics*. Proceeding of the 19th Colluqium of the International Potash Institute. Bangkok. p. 265-275.
- Dent, D.L. and L.J. Pons. 1995. A world perpective on acid sulphate soils. *Geoderma* 67: 263-276.
- Ekowati, D dan M. Nasir. 2011. Pertumbuhan tanaman jagung (*Zea mays* L.) varietas bisi-2 pada pasir *reject* dan pasir asli di pantai trisik kulonprogo. *Jurnal Manusia dan Lingkungan* 18(3): 220-231
- Erawati, B.T.R., dan H. Awaludin. 2009. Daya adaptasi beberapa varietas unggul baru jagung hibrida di lahan sawah Nusa Tenggara Barat. *Prosiding Semnas Serealia*: 31-38. Balitserealia. Malang.
- Fadholi, A. dan S. Dina. 2012. Sistem pola tanam di wilayah Priangan berdasarkan klasifikasi Oldeman. *Stasiun Meteorologi Depati Amir Pangkalpinang*. 1(2):61-70.
- Fadilah dan K. Akbar. 2015. Pengaruh pemberian pupuk fosfat dan jarak tanam yang tepat terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman jagung manis. *Jurnal Penelitian* 2(2):71-81.
- Foth, H.D. 1994. *Dasar – Dasar Ilmu Tanah*. Erlangga. Jakarta.
- Gardner, F.P., RB. Pearce and R.L. Mitchell. 1991. *Physiology of Crop Plants (Fisiologi Tanaman Budidaya, alih bahasa: H.Susilo)*. Universitas Indonesia Press. Jakarta.
- Ginting, R.B. 2010. *Laju Tumbuh Dan Asimilasi Bersih Pada Tanaman Jagung Dan Kedelai*. Makalah Program studi teknik sumber daya air dan lingkungan jurusan teknologi pertanian. Universitas Andalas.
- Goldsworthy, F.P. and B. Pearce. 1991. *Fisiologi Tanaman Budidaya (terjemahan dari *Phsiology of Crop Plants* oleh Herawati Susilo)*. Universitas Indonesia (UI-Press). Jakarta.

- Gozali, K, dan Yakup. 2011. Pengelolaan Hara dan Pemupukan pada Budidaya Tanaman Jagung (Zea mays L.) di Lahan Kering. Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya. Palembang.
- Hakim, N., M.Y. Nyakpa, A. M. Lubis, S. G . Nugroho, M. A. Dika, G. B. Hong, dan H. H. Bailey. 1986. Kuliah Ilmu Tanah. Badan Kerjasama Ilmu Tanah SPTN/USAID (University of Kentucky), Palembang.
- Hardjowigeno, S. 1987. *Ilmu Tanah*. Mediyatama Sarana Perkasa, Jakarta.
- Havlin, J.L., J.D. Beaton, S.L. Tisdale, and W.L. Nelsen. 1999. Soil Fertility and Fertilizers, 6th Edition. Prentice Hall, New Jersey.
- Herlina, 2011. Kajian Variasi Jarak Tanam dan Waktu Tanam Jagung Manis dalam Sistem Tumpang Sari Jagung Manis dan Kacang Tanah. Padang: Program Pasca Sarjana Univeritas Andalas.
- Hidayat, A. dan A. Mulyani. 2002. Lahan Kering untuk Pertanian. Teknologi Pengelolaan Lahan Kering. A.Adimihardja, Mappaona, A. Saleh (Eds). Pp. 1-34. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat. Bogor.
- Husnain, S.Rochayati, T. Sutriadi , A. Nassir, and M. Sarwani. 2014. Improvement of soil fertility and crop production through direct application of phosphate rock on maize in Indonesia. *Procedia Engineering* 83 (2014):336 – 343.
- Husni, A. dan Y. Rosadi. 2015. Kebijakan pemupukan berimbang untuk meningkatkan ketersediaan pangan nasional. Pusat Pengkajian Kebijakan Difusi Teknologi. Tangerang Selatan.
- IFDC. 1978. Proceedings of Seminar on Phosphate Rock for Direct Application. International Fertilizer Development Center, Muscle Shoals, Alabama, USA.
- Jafri. 2011. Tanggap pertumbuhan beberapa varietas jagung terhadap sistem tanam lurus dan zigzag di lahan gambut Kalimantan Barat. Seminar Nasional Serealia 2011. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Barat.
- Jafri. 2011. Tanggap pertumbuhan beberapa varietas jagung terhadap sistem tanam lurus dan zigzag di lahan gambut Kalimantan Barat. Seminar Nasional Serealia 2011. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Barat.
- Kasno, A., S. Rochayati, dan B. H. Prasetyo. 2011. Deposit Penyebaran dan Karakteristik Fosfat Alam. <<http://balittanah.litbang.deptan.go.id>>.
- Kementerian Pertanian. 2015. Rencana Strategis Kementerian Pertanian Tahun 2015-2019. Kementerian Pertanian.
- Komariah. 2007. Pengaruh Pemupukan Nitrogen, Fosfor dan Kalium Terhadap Produksi dan

Kualitas Jagung Semi. (Skripsi). Bogor. Institut Pertanian Bogor.

- Ligawati, L. 2016. Analisis produksi dan konsumsi jagung domestik dalam rangka pencapaian swasembada jagung nasional tahun 2017. Fakultas Ekonomi dan Manajemen. Institut Pertanian Bogor. Skripsi.
- Louw, H.A. and D.M. Webley. 1959. A study of soil bacteria dissolving certain mineral phosphate fertilizers and related compounds. *Journal Appl Bact* 22:227-233.
- Lynch, J.M. 1983. *Soil Biotechnology*: Blackwell Sci. Pub. Co., London. p: 191.
- Masud, P. 1993. *Telaah Kesuburan Tanah*. Angkasa, Bandung.
- Mayang, H., Nurdin, dan F.S. Jamin. 2012. Serapan hara N, P, dan K tanaman jagung (*Zea mays* L.) di Dutohe Kabupaten Bone Bolango. *JATT Vol 1(2)*: 101-108.
- Mnkeni P.N.S., J.M.R. Semoka, dan J.B.B. Buganga. 1991. Effectiveness of Minjingu phosphate rock as a source of phosphorus for maize in some soils of Morogoro, Tanzania. *Zimbabwe Journal of Agricultural Research*, 1991; 29: 27–37.
- Muhadjir, F. 1986. *Jagung*. Balai Penelitian Tanaman Pangan. Bogor.
- Muhadjir, F. 1988. *Karakteristik tanaman jagung*. Balai Penelitian Tanaman Pangan. Bogor.
- Mullen, M.D. 1998. Transformation of other elements. p. 369 – 386. *In Silvia et al.* (Ed). *Principles and Application of Soil Microbiology*. Prentice Hall. New Jersey.
- Najiyati, S dan Danarti. 1998. *Pemanfaatan Lahan Tidur Untuk Tanaman Pangan*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Nasution, M.Z. 2000. Efektivitas pupuk fosfat alam GAFSA – Tunisia pada tanaman karet muda. *Jurnal Ilmu Pertanian Vol 7(2)*:80-86.
- Neonbeni, Y. 2010. Pengaruh Populasi Tanaman dan Varietas Terhadap Hasil Biji, Produksi, dan Kualitas Hijauan Jagung Lokal di Lahan Kering. Denpasar: Universitas Udayana.
- Notohadiprawiro, T. 1996. Constraints to achieving the agricultural potential of tropical peatlands -an Indonesian perspective. Dalam: *Tropical Lowland Peatlands of Southeast Asia*. (E. Maltby, C.P. Immirzi and R.J. Safford, Eds.), IUCN, Gland, Switzerland, h. 139-154.
- Nurida N.L., A. Dariah, dan A. Rahman. 2013. Peningkatan Kualitas Tanah dengan Pembenh Tanah Biochar Limbah Pertanian. *Jurnal Tanah dan Iklim, Vol 37 (2)* 69-78.
- Orlov, D.S. 1992. *Soil Chemistry*. Chakravarty RS, penerjemah. Canada (US): Balkema Publisher. Terjemahan dari: Khimiya Ponchv

- Olsen, R.A. and D.H. Sander. 1988. Corn production in Monograph Agronomy Corn and Corn Improvement. Wisconsin. P.539-686.
- Rahmansyah, B dan Sudiarmo. 2018. Pengaruh teknik jajar legowo dan berbagai jarak tanam pada pertumbuhan dan hasil tanaman jagung bisi 16 (*Zea mays indentata*). Jurnal Produksi Tanaman 6(6): 1012-1019.
- Rahni, N.M. 2012. Efek Fitohormon PGPR Terhadap Pertumbuhan Tanaman Jagung (*Zea mays*). Jurnal Agribisnis dan Pengembangan Wilayah Vol.3 No. 2 Juni 2012. 2735p.
- Rochayati, S., A. Mulyani dan S. Adiningsih. 2002. Pemanfaatan Lahan Alang-Alang. Teknologi Pengelolaan Lahan Kering. A.Adimihardja, Mappaona, A. Saleh (Eds). Pp. 35-72. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat. Bogor
- Rosmarkam, A. dan N. W. Yuwono. 2002. Ilmu Kesuburan Tanah. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Salisbury and C. W. Ross. 1992. Fisiologi Tumbuhan Jilid 2. Penerbit ITB. Bandung, hal. 40.
- Salisbury F.B. dan C.W. Ross.1992. Fisiologi Tumbuhan. Jilid I. Cetakan Keempat. Penerbit ITB, Bandung. (Diterjemahkan oleh : L. Sumaryono 1995).
- Salisbury, F.B. dan C.W. Ross. 1995. Fisiologi Tumbuhan (Jilid 2) terjemahan Diah R. Lukman dan Sumaryono. Institut Teknologi Bandung. Bandung.
- Sanchez P.A., K.D. Shepherd, M.J. Soule, F.M. Place, R.J. Buresh, A.M.N. Izac, A.V. Mukwenye, G.R. Kwesiga, C.G. Ndiritu, and P.L. Woomer. 1997. Soil fertility replenishment in Africa: an investment in natural resource capital. In "Replenishing Soil Fertility in Africa" Soil Science Society of America Special Publication No. 51, Madison, WI, USA.
- Santoso, D. dan A. Sofyan. 2002. Pengelolaan Hara Tanaman pada Lahan kering. Teknologi Pengelolaan Lahan Kering. *Dalam* A.Adimihardja, Mappaona, A. Saleh (Eds). Pp. 73-102. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat. Bogor.
- Sari, D.N., S. Yusnaini, A. Niswati, dan Sarno. 2016. Pengaruh dosis dan ukuran butir pupuk fosfat super yang diasidulasi limbah cair tahu terhadap serapan P dan pertumbuhan tanaman jagung (*Zea mays* L.). Jurnal Agrotek Tropika 4(1):81-85.
- Sarief, S. 1986. *Kesuburan dan Pemupukan Tanah Pertanian*. Pustaka Buana, Bandung.
- Setyanti, Y.H., S. Anwar, dan W. Slamet. 2013. Karakteristik fotosintetik dan serapan fosfor hijauan alfalfa (*Medicago sativa*) pada tinggi pemotongan dan pemupukan nitrogen yang berbeda. Animal Agriculture Journal 2(1): 86-96.
- Sitompul, S. M. Dan B. Guritno. 1995. Analisis Pertumbuhan Tanaman. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta, hal. 24.

- Soegiman. 1982. Ilmu Tanah Terjemahan, Bratara Karya Aksara, Jakarta.
- Soepardi, G. 1983. *Sifat dan Ciri Tanah*. Bogor : IPB.
- SSSA (Soil Science Society of America). 1984. Glossary of Soil Science Terms. SSSA, Madison, Wisconsin, USA. August 1984.
- Subagyo, H. 1997. Potensi pengembangan dan tata ruang lahan rawa untuk pertanian. Hal 17-55. dalam A.S. Karama *et al.* (penyunting). Prosidium Simposium Nasional dan Kongre VI PERAGI. Makalah Utama. Jakarta, 25-27 Juni 1996.
- Subagyo, H. 2002. Penyebaran dan potensi tanah gambut di Indonesia untuk pengembangan pertanian. h. 197-227. *Dalam* CCFPI (Climate Change, Forests and Peatlands in Indonesia). 2003. Sebaran Gambut di Indonesia. Seri Prosiding 02. Wetlands International-Indonesia Programme dan Wildlife Habitat Canada. Bogor.
- Subagyo, H. 2006. Lahan Rawa Pasang Surut *Dalam* Karakteristik dan Pengelolaan Lahan Rawa. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian. Bogor.
- Subandi, I. Manwan, and A. Blumenschein. 1988. National Coordinated Research Program: Corn. Central Research Institute for Food Crops. Bogor. p.83.
- Sutanto, R. 1996. Pertanian Berwawasan Lingkungan dan Berkelanjutan. Fakultas Pertanian: Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Sutopo. 2003. Kajian penggunaan bahan organik berbagai bentuk sekam padi dan dosis pupuk fosfat terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman jagung (*Zea mays* L.). Jurnal Sains Tanah Vol 3(1):45.
- Sutoro. 2015. Determinan agronomis produktivitas jagung. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian. Bogor.
- Taiz, L. and E. Zeiger. 1991. Plant physiology Mineral nutrition. The Benjamin Cummings Publishing Co., Inc. Redwood City, 100-119.
- Tisdale, S.M., J.L. Havlin, J.D. Beaton, and W.L. Nelson. 1999. Soil Fertility and Fertilizers. An introduction to Nutrient Management. Prentice Hall, Upper Saddle River, New Jersey.
- USGS, 2013 U.S. Geological Survey, Mineral Commodity Summaries, January 2018. https://minerals.usgs.gov/minerals/pubs/commodity/phosphate_rock/mcs-2015-phosp.pdf
- Warisno. 1998. Budidaya Jagung Hibrida. Yogyakarta: Kanisius.
- Warisno. 2007. Budidaya Jagung Manis Hibrida. Kanisius, Yogyakarta.

Winarso, S. 2005. Kesuburan Tanah. Gava Media. Yogyakarta.

Zapata, E and R.N. Roy. 2004. Use of phosphate rocks for sustainable agriculture. FAO Fertilizer and Plant Nutrition. 2004. 172p. (Bulletin – 13)

Zul, R. H., A. Purwito, dan D. A. Santosa. 2006. Pengaruh penambahan BAP dan kinetin pada media terhadap regenerasi dan pertumbuhan kalus transgenik tebu var. CB 6979. Prosiding Seminar Nasional Bioteknologi dan Permuliaan Tanaman; Bogor, 1-2 Agustus 2006. Bogor: Departemen Agronomi dan Hortikultura, Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor. hlm 454-457.